

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pemerintah Korea Selatan memberikan dukungan penuh terhadap industri-industri yang sangat berkembang pesat di Korea Selatan, salah satunya industri perfilman dan musik. Melalui *Korean Wave* sebagai sumber diplomasi, diharapkan mampu mengembangkan citra positif negaranya terhadap masyarakat dunia. *Korean Wave* sebagai Pop-Culture, digunakan sebagai soft power diplomacy demi mencapai tujuannya. Drama dan K-Pop adalah konten yang termasuk dalam *Korean Wave* menimbulkan dampak yang signifikan terhadap industri lainnya seperti pariwisata, makanan, dan yang sangat berkembang pada saat ini yaitu disektor kecantikan.

Pemahaman terhadap kecantikan sendiri sangat bervariasi di berbagai kalangan remaja, tayangan-tayangan yang ada pada drama Korea, K-Pop merupakan tayangan yang sangat gencar dalam mempromosikan merek-merek kosmetik terkenal dari Korea Selatan. Akibatnya, banyak Mahasiswa UNAND terpengaruhi oleh artis atau idol Korea Selatan yang dinilai begitu cantik dan tampan. Bukan hanya dari segi ketampanan dan kecantikan saja, artis maupun idol tersebut juga didukung oleh talent atau skill yang mumpuni dalam menampilkan suatu pertunjukan seni seperti kemampuan berakting, menari atau dance serta makna yang sangat berbeda ditiap lagu-lagu yang ada pada musik K-Pop.

Akibat dari boomingnya *Korean Wave* inilah, mahasiswa UNAND sangat gencar dalam mencari informasi terhadap apa saja konten *Korean Wave* yang terbaru dan isu-isu yang sedang berkembang serta merek kosmetik yang sering

diiklankan pada konten *Korean Wave* tersebut. Dampak ini dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan kosmetik besar Korea membuat strategi marketing agar banyak yang membeli produk tersebut. Mahasiswa UNAND merasakan bahwa produk kosmetik yang berasal dari Korea Selatan sangat berbeda jauh dibandingkan dengan Produk Kosmetik lokal. Salah satu yang membedakannya adalah bahan alami yang ada pada setiap merek. Bahan alami ini dinilai sangat cocok dikonsumsi oleh mahasiswa UNAND serta dikemas dengan menarik sehingga membuat para penikmatnya merasakan hal yang berbeda dan layak untuk dikonsumsi.

Media sangat berperan penting dalam memperkenalkan produk kecantikan, celebrity endorser adalah cara yang banyak dipakai demi tujuan tersebut karena artis atau idol yang banyak diidolakan remaja maupun khalayak ramai mempunyai karakteristik masing masing yang terpapar dalam iklannya membuat daya minta konsumen meningkat drastis dan sangat dirasakan dampaknya oleh Mahasiswa UNAND. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pengaruh diplomasi publik Korea Selatan melalui *Korean wave* dinilai berhasil dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pengaruh *Korean Wave* sangat berdampak besar terhadap keputusan Mahasiswa UNAND dalam pembelian produk kosmetik yang berasal dari Korea Selatan melalui K-drama dan K-Pop yang ditayangkan pada berbagai media-media yang ada.

1.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait dampak *Hallyu* terhadap penggunaan kosmetik di Universitas Andalas, peneliti dapat menyarankan beberapa hal atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan

penelitian terkait aktifitas diplomasi publik Korea Selatan melalui *Hallyu* sebagai *Pop-Culture* dari Korea Selatan yang dilakukan melalui wawancara dan kuisioner. Pertama yaitu peneliti harus mempunyai daftar list pertanyaan-pertanyaan dari awal dimana pertanyaan tersebut mampu untuk menjawab masalah yang akan peneliti angkat dalam hal pengaruh *Korean Wave*. Saran yang kedua, peneliti harus mencari tahu ke beberapa toko yang menjual merek kosmetik terkait peningkatan pencapaian produk kosmetik merek Korea Selatan, agar peneliti mempunyai data tambahan yang kuat karena data tersebut jarang ditemukan di sumber lainnya. Lalu yang terakhir, peneliti diharapkan juga menyukai *Korean Wave* dan konten-konten yang ada didalamnya seperti K-drama, K-Pop dll agar memudahkan peneliti dalam menelaah budaya Korea Selatan.

